

PERANCANGAN RUMAH SAKIT TIPE D DI KECAMATAN SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY

Pendekatan *Flexibility and Adaptability Design*

Annisa Nurul Lazmi, Dita Ayu Rani Natalia
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
annisanurullazmi@gmail.com, ditayurani@gmail.com

ABSTRAK

Gunungkidul merupakan salah satu wilayah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sebagian besar wilayahnya berupa perbukitan dan pegunungan kapur. Wilayah ini dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau. Saat musim kemarau masyarakat Gunungkidul mengalami kesulitan mencari sumber air bersih, khususnya masyarakat yang tinggal di wilayah pedalaman sehingga mulai timbul berbagai penyakit di kalangan masyarakat. Pelayanan kesehatan masyarakat yang tersedia masih dianggap kurang memadai bila ditinjau dari banyaknya jumlah masyarakat dan berbagai macam penyakit yang diderita khususnya di wilayah pesisir Kabupaten Gunungkidul, sehingga diperlukan penyedia layanan kesehatan yang lebih baik. Pendekatan *Flexibility and Adaptability Design* dalam perancangan Rumah Sakit lebih ditekankan pada sebuah desain bangunan rumah sakit yang mampu memwadhahi segala kebutuhan esensial maupun fungsional dalam pelayanan kesehatan. Dimana bangunan harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan penggunanya serta tuntutan masa depan tanpa perlu melakukan banyak perubahan pada bangunannya. Permasalahan perancangan ini adalah bagaimana merancang Rumah Sakit Tipe D di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY yang memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar pesisir Gunungkidul dengan pendekatan *flexibility and adaptability design*. Tujuan dari perancangan ini adalah perencanaan desain rumah sakit yang dapat bersinergi dengan kondisi wilayah pesisir yang dimana belum ada fasilitas kesehatan yang representatif atau sesuai dengan fungsinya serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan perubahan bangunan di masa depan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan cara observasi yang terdiri dari pengamatan, interview, dokumentasi dan bekerjasama dengan instansi-instansi terkait. Data yang dikumpulkan meliputi lokasi site, kondisi site dan lingkungan serta studi literature sesuai sumber yang sudah ada. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis berdasarkan kondisi tapak, fungsi bangunan, pelaku, kebutuhan ruang dan bentuk bangunan. Hasil analisis kemudian di kembangkan dengan desain dalam diskusi perancangan. Hasil dari desain perancangan berupa desain Rumah Sakit yang mampu memwadhahi segala kebutuhan esensial maupun fungsional dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, perencanaan bangunan yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan penggunanya serta tuntutan masa depan tanpa perlu melakukan banyak perubahan pada bangunan.

Kata kunci: perancangan, Rumah Sakit Tipe D, *flexibility and adaptability design*